

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang diharapkan peneliti ialah perlu adanya evaluasi terhadap pengaruh perubahan yang terjadi terhadap administrasi perkara dan persidangan secara elektronik (e-Court) yang sebelumnya berbasis secara konvensional menjadi sistem elektronik. Skripsi ini diharapkan peneliti mengetahui gambaran terhadap efektifitas serta kendala-kendala dalam pelaksanaan administrasi perkara dan persidangan secara elektronik (e-Court). Adapun metode yang digunakan dalam metode Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, wawancara kepada para pengguna terdaftar (advokat) dan pengguna lain (selain advokat). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah library reseacrh (studi kepustakaan) dan pendekatan Undang-Undang (Statute Approach . Metode pendekatan dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, melalui peran dalam hal ini Advokat (pengguna terdaftar), Subjek hukum selain advokat (pengguna lain) serta kesiapan yaitu melalui faktor pendukung lainnya seperti Infrastruktur sarana maupun prasarana dalam prose pelaksanaan administrasi perkara dan persidangan secara elektronik (e-Court). Selanjutnya, Ada 3 faktor yang tujuan implementasi e-Court. Pertama, kesiapan sumber daya manusia menjadikan salah satu faktor terlaksananya implementasi dalam pelaksanaan administrasi perkara dan persidangan secara elektronik (e-Court). Kedua, sarana dan prasarana penunjang proses administrasi dan persidangan secara elektronik. Ketiga, kendala-kendala dalam Implemetasi pelaksanaan administrasi perkara dan persidangan secara elektronik (e-Court) di Pengadilan Negeri Karawang.

Kata Kunci : e-Court, Sumber daya Manusia, Efektifitas, Kendala



ABSTRACT

The research objectives expected by the author are First, to find out To find out how far the role of Judges, Young Clerks, Substitute Registrars and Clerks and staff in the Civil Registry at the Karawang District Court can implement and use e-court so that the judicial process is faster, simple and low cost can be achieved at the Karawang District Court. This research is an empirical study. Data collection used in this research is library research (library study) and interview (interview). Qualitatively analyzed. Based on the results of the study, through the role of law enforcers in this case the judge is through other supporting factors such as infrastructure both facilities and infrastructure in the e-court process. Furthermore, there are 3 factors that become obstacles in the implementation of e-court. First, human resources make one of the factors considered the implementation of e-Court. Second, the parties agree or disagree in carrying out the trial electronically. Third, the limited facilities and supporting infrastructure in ecourt implementation in the Karawang District Court.

Keywords : *Efektifity, e-Court, facilities and supporting infrastructure ,Prolems*

